

EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR: KAJIAN LITERATUR

Anggita Dwi Valentina¹, M. Suwignyo Prayogo², An-Nisya Mawardahdi³ dan Dina Nur F⁴

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia

Email: anggitadwivalentina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian pustaka yang bertujuan untuk menelaah efektivitas penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa sekolah dasar. Kajian dilakukan melalui beberapa langkah sistematis, yaitu identifikasi topik, penelusuran literatur dari jurnal nasional terakreditasi, prosiding, dan laporan penelitian dalam lima tahun terakhir, serta seleksi sumber berdasarkan kriteria relevansi dan kelayakan. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi untuk menginterpretasi pola temuan dari berbagai studi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa media audio visual berperan signifikan dalam memperjelas konsep-konsep abstrak IPA, memadukan unsur suara dan gambar secara simultan, serta meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Integrasi kedua elemen tersebut membantu siswa memahami fenomena alam secara lebih konkret dan menarik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Media audio visual juga terbukti mendukung pencapaian kognitif, menumbuhkan motivasi belajar, dan memperkuat rasa ingin tahu peserta didik. Dengan demikian, media audio visual direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan adaptif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Kata kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, IPA, sekolah Dasar, Tinjauan Pustaka.

Abstract

This study is a literature review that aims to examine the effectiveness of using audio-visual media to improve science learning outcomes in elementary school students. The study was conducted through several systematic steps, namely topic identification, literature search from accredited national journals, proceedings, and research reports in the last five years, as well as source selection based on relevance and feasibility criteria. The data were analyzed using content analysis to interpret the patterns found in various studies. The synthesis results show that audio-visual media play a significant role in clarifying abstract concepts in science, combining sound and image elements simultaneously, and increasing student engagement during learning. The integration of these two elements helps students understand natural phenomena in a more concrete and interesting way, thereby positively impacting learning outcomes. Audio-visual media has also been proven to support cognitive achievement, foster learning motivation, and strengthen students' curiosity. Thus, audio-visual media is recommended as an effective and adaptive learning strategy to improve the quality of science learning in elementary schools.

Keywords: Audio-Visual Media, Learning Outcomes, Science, Elementary School, Literature Review.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah memberikan pengaruh besar terhadap transformasi dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Pembelajaran IPA memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir ilmiah, rasa ingin tahu, dan kesadaran peserta didik terhadap

lingkungan sekitar (Firdaniati et al., 2022). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA masih sering berlangsung secara konvensional, berpusat pada guru, dan minim penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Hal ini membuat peserta didik kurang aktif dan mengalami kesulitan memahami konsep-konsep ilmiah yang bersifat abstrak, seperti proses

fotosintesis, gaya gravitasi, atau siklus air (Sofiana et al., 2023).

Dalam konteks tersebut, penggunaan media audio visual muncul sebagai salah satu alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Media audio visual memadukan unsur suara, gambar, dan gerak, sehingga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa (Suryani & Samodra, 2025). Melalui tayangan video, animasi edukatif, maupun simulasi interaktif, peserta didik dapat mengamati fenomena alam secara visual sekaligus mendengar penjelasan naratif yang memperkuat pemahaman konsep. Kehadiran media ini tidak hanya membantu memperjelas informasi, tetapi juga menumbuhkan motivasi, memperpanjang daya ingat, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Firdaniati et al., 2022).

Sejumlah penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai tema pembelajaran IPA, terutama karena media ini memfasilitasi pembelajaran multisensori. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam melalui kombinasi visual dan auditori, sehingga proses internalisasi pengetahuan menjadi lebih bermakna (Safitri & Kasriman, 2022). Selain itu, media audio visual juga memungkinkan penerapan pendekatan pembelajaran modern, seperti pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan pendekatan saintifik, yang keduanya menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam menemukan konsep melalui pengalaman langsung (Dimiyati, 2024).

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, diperlukan kajian pustaka yang mendalam mengenai efektivitas media audio visual terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan

pemahaman teoritis dan praktis mengenai peran media audio visual sebagai sarana pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan pendidikan abad ke-21. Selain itu, hasil tinjauan ini juga dapat menjadi rujukan bagi guru dan peneliti pendidikan dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis tinjauan pustaka (*literature review*) yang berfokus pada analisis hasil-hasil penelitian empiris terkait efektivitas media audio visual terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa sekolah dasar. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis temuan dari berbagai studi yang telah dilakukan, sehingga diperoleh pemahaman komprehensif tentang sejauh mana media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan sumber-sumber akademik seperti Google Scholar, SINTA, dan jurnal nasional terakreditasi. Pencarian dilakukan dengan kata kunci “media audio visual”, “hasil belajar IPA”, dan “siswa sekolah dasar”. Kriteria inklusi mencakup artikel yang terbit dalam lima tahun terakhir, relevan dengan fokus kajian, dan berbasis penelitian empiris. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten, yaitu mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terkait efektivitas media audio visual terhadap hasil belajar IPA.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri dokumen ilmiah yang relevan dari basis data akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan DOAJ, kemudian

dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: (a) penelitian membahas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA di jenjang sekolah dasar; (b) penelitian menggunakan metode kuantitatif atau eksperimen; dan (c) hasil penelitian mencantumkan data kuantitatif yang dapat dibandingkan. Setelah diperoleh tiga artikel utama yang memenuhi kriteria tersebut, tahap berikutnya adalah analisis isi (content analysis) terhadap isi artikel untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan hasil penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama. Pertama, reduksi data, yaitu memilah informasi penting dari setiap artikel yang berkaitan dengan tujuan penelitian, metode, dan hasil. Kedua, penyajian data, yaitu menata hasil analisis dalam bentuk naratif untuk memudahkan proses sintesis. Ketiga, penarikan simpulan sementara, dengan cara menghubungkan hasil dari ketiga penelitian untuk mengidentifikasi tren efektivitas media audio visual dalam pembelajaran IPA. Analisis dilakukan secara naratif-komparatif, yaitu membandingkan hasil antar-penelitian dan mengaitkannya dengan teori pembelajaran yang relevan, seperti Cognitive Theory of Multimedia Learning (Mayer), Dual Coding Theory (Paivio), dan Cone of Experience (Dale).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang tidak berfokus pada pengumpulan data primer di lapangan, melainkan pada analisis sintesis empiris dari hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat dasar teoretis dan praktis dalam penggunaan media audio visual sebagai strategi pembelajaran IPA di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah dari berbagai penelitian yang relevan, dapat dipahami bahwa media audio visual memiliki peranan penting

dalam mendukung peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Ketiga penelitian yang ditinjau dalam kajian ini menunjukkan temuan yang konsisten bahwa penggunaan media audio visual mampu memfasilitasi pemahaman konsep ilmiah, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aswira et al., 2016) menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media audio visual menghasilkan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kombinasi antara pemecahan masalah dan tayangan video pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat mengamati proses ilmiah secara visual dan auditori, sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami. Temuan ini selaras dengan teori Dual Coding dari Paivio yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan melalui dua saluran sensorik (visual dan auditori) akan lebih mudah diproses dan diingat.

Penelitian kedua oleh (Wahyu et al., 2025) juga menunjukkan hasil serupa. Penggunaan media audio visual terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA, di mana siswa yang belajar menggunakan video pembelajaran memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan mereka yang menggunakan media gambar statis. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor motivasi belajar memiliki kontribusi penting terhadap hasil belajar, walaupun tidak terdapat interaksi langsung antara media dan motivasi. Artinya, media audio visual bekerja secara mandiri dalam memberikan stimulus belajar, sedangkan motivasi memperkuat kesiapan mental siswa untuk menerima informasi. Temuan ini mendukung teori

Cognitive Theory of Multimedia Learning (Mayer, 2002), yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi disajikan melalui kombinasi teks, suara, dan gambar yang saling melengkapi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aswira et al., 2024) menambahkan bukti bahwa penggunaan model Inkuiri Terbimbing berbantuan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD secara signifikan. Melalui tayangan video eksperimen dan fenomena alam, siswa dapat melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan berdasarkan data visual yang mereka lihat (Virgiana & Wasitohadi, 2016). Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran inkuiri yang menekankan pada proses berpikir ilmiah melalui pengamatan, pertanyaan, dan penarikan kesimpulan. Peningkatan partisipasi siswa yang dilaporkan pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya memperkaya aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains.

Secara konseptual, ketiga penelitian tersebut menegaskan bahwa media audio visual memiliki fungsi strategis dalam pembelajaran IPA, terutama dalam membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih nyata. Hal ini sejalan dengan teori Cone of Experience dari Edgar Dale, yang menggambarkan bahwa pengalaman belajar yang konkret, seperti mengamati video atau simulasi visual lebih efektif dalam meningkatkan daya serap pengetahuan dibandingkan pengalaman belajar yang hanya bersifat verbal. Dengan demikian, pembelajaran IPA yang memanfaatkan media audio visual memungkinkan siswa untuk membangun makna melalui pengalaman belajar multisensori yang menyenangkan dan bermakna.

Selain itu, hasil tinjauan ini juga menunjukkan bahwa media audio visual berpotensi mendukung tercapainya pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis. Media ini memberikan peluang bagi guru untuk merancang pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan adaptif terhadap gaya belajar siswa. Siswa dengan kemampuan visual maupun auditori dapat memperoleh kesempatan belajar yang setara melalui integrasi teknologi pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun lingkungan belajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur dari tiga penelitian relevan, dapat disimpulkan bahwa media audio visual terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. Melalui kombinasi suara, gambar, dan gerak, media ini mampu menghadirkan konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, meningkatkan pemahaman, serta mendorong keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Efektivitas tersebut konsisten terlihat pada berbagai pendekatan pembelajaran, seperti Problem Based Learning, pendekatan motivasional, maupun Inkuiri Terbimbing, sehingga media audio visual layak direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang adaptif dan relevan untuk mendukung kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Aswira, D., Hamid, S., & Rahmania, R. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres

- Maccini Sombala 1 Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 4(2), 238-242. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i2.4462>
- Dimiyati, Z. F. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Sintang. *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 13-18.
- Firdaniati, F., Wahyudi, E., & Supardan, D. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 83 Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).
- Hilyana, F. S. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(5), 3027–3034.
- Mayer, R. E. (2002). Multimedia learning. In *Psychology of learning and motivation* (Vol. 41, pp. 85-139). Academic Press.
- Safitri, R. L., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8746-8753.
- Sofiana, R. A., Fajrie, N., & Hilyana, F. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3027-3034.
- Suryani, S., & Samodra, Y. T. J. (2025). Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(4), 1713-1720.
- Virgiana, A., & Wasitohadi, W. (2016). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Ditinjau Dari Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sdn 1 Gadu Sambong - Blora Semester 2 Tahun 2014/2015. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 100.
- Wahyu, D. E., Hartono, H., & Suhari, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 444-451. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i2.961>